

Implementasi Aplikasi Inventaris Untuk Monitoring Data Barang Pada PTPN VII

Agung Deni Wahyudi^{1*}, Incik Ferika Zetira²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ^{1*}agung.wahyudi@teknokrat.ac.id, ²incik_ferika_zetira@teknokrat.ac.id
(* agung.wahyudi@teknokrat.ac.id : coresponding author)

Abstrak– PTPN VII membutuhkan sebuah sistem di departemen IT yang dapat memonitor informasi barang dengan baik. Monitoring dilakukan oleh staf untuk mengontrol semua data, baik data inventaris di PTPN VII Kedaton Bandar Lampung maupun area lainnya. Sistem informasi monitoring data inventori di PTPN VII Kedaton membutuhkan tampilan visual yang baik, agar data yang telah diolah dapat mudah dimengerti oleh Manajer dan Staff . Diharapkan dengan adanya sistem informasi monitoring data inventori ini menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara akurat. Dengan adanya perancangan sistem monitoring inventoris barang ini, proses pencatatan inventaris lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan pencatatan inventarisasi barang secara manual.

Kata Kunci: Informasi; Inventaris; Monitoring; Perancangan; Sistem

Abstract– PTPN VII requires a system in the IT department that can monitor goods information properly. Monitoring is carried out by staff to control all data, both inventory data at PTPN VII Kedaton Bandar Lampung and other areas. The inventory data monitoring information system at PTPN VII Kedaton requires a good visual display, so that the processed data can be easily understood by Managers and Staff. It is hoped that this inventory data monitoring information system will produce the required information accurately. With the design of this inventory monitoring system, the inventory recording process is faster and more efficient than manual inventory recording.

Keywords: Information; Inventory; Monitoring; Design; System

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi elektronika di Indonesia saat ini sangat pesat khususnya dibidang komputer yang mengalami perkembangan yang sangat signifikan didukung perangkat komputasi (Amarudin et al., 2020). Dalam hal ini, komputer berperan aktif dalam pendistribusian dan penerimaan informasi (Rahmanto & Utama, 2018). Karena kemampuan komputer untuk menulis dan membaca data. Komputer dapat mengumpulkan data dengan mengirim atau menerima data. Komputer dapat digunakan untuk mengolah data untuk menghasilkan informasi (Ahdan & Setiawansyah, 2021).

Sebagian besar instansi pemerintah memerlukan komputer untuk pemrosesan data. Salah satu kegiatan pemerintah yang membutuhkan komputer untuk mengolah data adalah inventarisasi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan banyak perusahaan menggunakan teknologi informasi komputer agar aksesnya tidak dibatasi. Teknologi tidak lagi dianggap hanya sebagai tambahan, tetapi telah menjadi salah satu faktor dalam implementasi tujuan atau strategi bisnis suatu perusahaan. Hal ini menimbulkan tantangan baru bagi perusahaan untuk membuat sistem yang mampu mengintegrasikan kebutuhan informasi yang ada untuk mendukung perusahaan dalam proses pengolahan data dan pengumpulan data. adalah contoh sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Dengan adanya sistem persediaan, akan membantu perusahaan untuk merencanakan, mengendalikan, mensistematisasikan dan jaringan persediaan (Febriani, 2018; Wantoro & Alkarim, 2016).

Selain itu diharapkan dengan sistem persediaan yang baik, perusahaan dapat mengontrol proses kegiatan perusahaan, mengurangi perubahan-perubahan yang terjadi dan mempermudah pengambilan keputusan terhadap masalah tersebut. Selain itu, berkat sistem yang akurat, pekerjaan selesai tepat waktu. Sistem persediaan sendiri dalam proses mengelola pergerakan data dan sumber daya di gudang. Persediaan (stock) merupakan masalah

operasional yang sering dihadapi perusahaan. PTPN VII membutuhkan sebuah sistem di departemen IT yang dapat memonitor informasi barang dengan baik. Monitoring dilakukan oleh staf untuk mengontrol semua data, baik data inventaris di PTPN VII Kedaton Bandar Lampung maupun area lainnya.

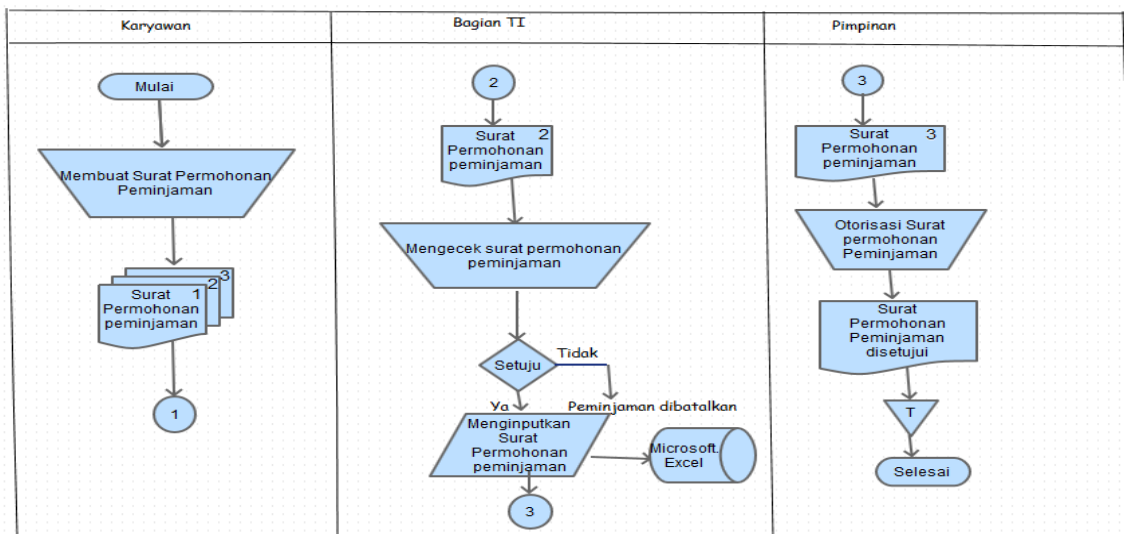
Data yang diolah pun kurang tertata, karena masih menggunakan formulir peminjaman dengan Microsoft Excel. Pengelolaan ini menyebabkan pekerjaan kurang efisien, sehingga pengecekan data menjadi lambat dan memakan banyak waktu. Hal ini terjadi karena bagian teknis harus memeriksa satu per satu dokumen yang ada dan memeriksa ketersediaan barang yang dipinjam. Masalah bagi koordinator teknis muncul ketika barang yang diperlukan rusak atau hilang karena tidak adanya catatan kondisi barang yang baik.

Sistem informasi monitoring data inventori di PTPN VII Kedaton membutuhkan tampilan visual yang baik, agar data yang telah diolah dapat mudah dimengerti oleh Manajer dan Staff . Diharapkan dengan adanya sistem informasi monitoring data inventori ini menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara akurat.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Prosedur Sistem Berjalan

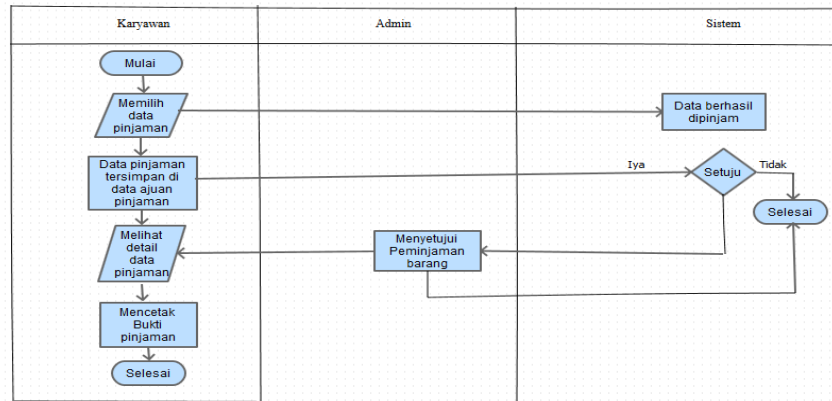
Sistem ini dimulai dari peminjam (Karyawan) membuat surat permohonan peminjaman perangkat kerja Milik inventaris. Hasil berupa surat permohonan sebanyak 3 rangkap. Rangkap 1 untuk peminjam (Karyawan) sebagai bukti bahwa peminjam (Karyawan) telah meminjam barang tersebut. Rangkap 2 untuk diserahkan pada bagian TI untuk didata secara manual menggunakan Ms. Excel dan diperiksa dan setelah semua data lengkap bagian TI setuju jika tidak disetujui akan di kembalikan kepada peminjam. Rangkap 3 untuk diserahkan pada pimpinan untuk disetujui dan ditandatangani. Rangkap ke 3 kemudian di arisipkan pada bagian TI sementara berdasarkan tanggal.



Gambar 1. Prosedur Sistem Berjalan

2.1 Prosedur Sistem Usulan Pengabdian

Pertama peminjam menginput data peminjam setelah itu sistem menyimpan data ke database peminjaman selanjutnya sistem memvalidasi data setelah tervalidasi admin mengonfirmasi peminjaman dan mengidentifikasi surat pinjaman dan menetujui data langsung tersimpan ke database penyimpanan dan langsung mengubah status penyimpanan setelah mengubah status peminjaman admin mencetak bukti peminjaman yang ada di database peminjaman dan mengeluarkan data bukti peminjaman

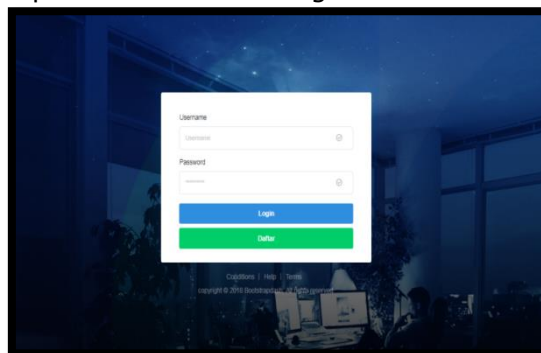


Gambar 2. Prosedur Sistem Usulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

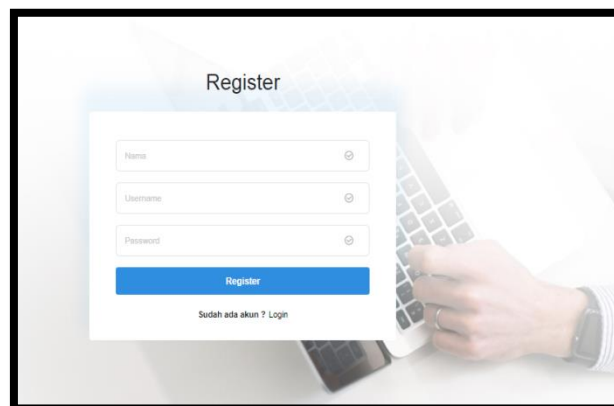
Didalam tahapan implementasi program ini adalah tahap dimana sistem atau aplikasi yang telah dibuat digunakan oleh admin maupun pengguna, tujuan implementasi yaitu untuk menerapkan perancangan yang telah dibuat terhadap sistem sehingga user dapat memberi masukan demi berkembangnya sistem yang telah dibangun. Setelah melakukan implementasi, dilanjutkan dengan pengujian sistem yang dirancang dapat dilihat sebagai berikut:

Halaman ini digunakan untuk masuk kedalam sistem sebagai administrator, user, ataupun pimpinan. Sebelum menggunakan sistem ini Pengguna diwajibkan untuk melakukan *login* terlebih dahulu seperti pada Gambar 3 sebagai berikut:



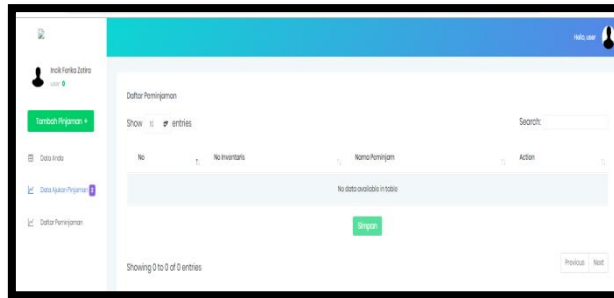
Gambar 3. Implementasi Login

Tampilan ini akan muncul setelah User menekan button "Daftar". Di dalam menu ini Karyawan/user dapat Login dari aplikasi *Inventory* seperti pada Gambar 4 sebagai berikut:



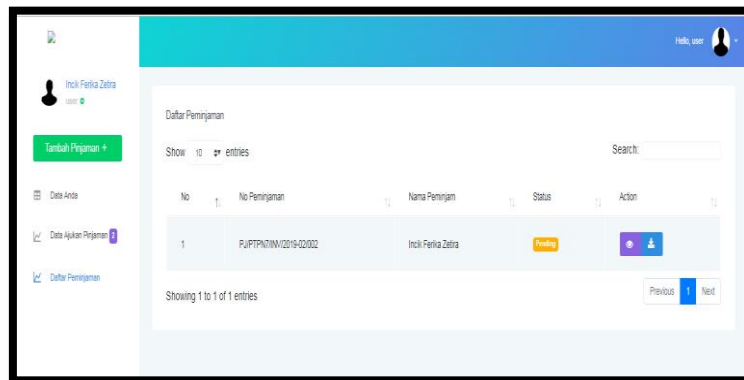
Gambar 4. Implementasi Registrasi

Tampilan ini akan muncul setelah user menekan button "Data Ajuan Pinjaman". Di dalam menu ini user dapat melihat data ajuan yang dipinjam dari aplikasi *Inventory* seperti pada Gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Implementasi Peminjaman

Tampilan ini akan muncul setelah user menekan button "Daftar Pinjaman". Di dalam menu ini user dapat melihat dan mencetak daftar peminjaman dari aplikasi *Inventory* seperti pada Gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Implementasi Daftar Peminjaman

4. KESIMPULAN

Perancangan aplikasi sistem monitoring inventori tersebut dapat mempermudah dalam pendataan inventori dan dapat mencetak laporan dengan cepat selain itu dengan adanya sistem tersebut data yang tersimpan lebih aman karena terdapat database yang terpusat. Dengan adanya perancangan sistem monitoring inventoris barang ini, proses pencatatan inventaris lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan pencatatan inventarisasi barang secara manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdan, S., & Setiawansyah, S. (2021). Android-Based Geolocation Technology on a Blood Donation System (BDS) Using the Dijkstra Algorithm. *IJAIT (International Journal of Applied Information Technology)*, 1–15.
- Amarudin, A., Saputra, D. A., & Rubiyah, R. (2020). Rancang Bangun Alat Pemberi Pakan Ikan Menggunakan Mikrokontroler. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kendali Dan Listrik*, 1(1), 7–13.
- Febriani, Y. (2018). REKAYASA KEBUTUHAN APLIKASI MONITORING KINERJA TENAGA PENJUAL PRODUK KREDIT BANK XYZ MENGGUNAKAN MODEL SYSTEM ENGINEERING LIFE CYCLE. *Sitech*, Vol 1, No, 1–6.
- Rahmanto, Y., & Utama, R. Y. (2018). Penerapan Teknologi Web3D Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Gerakan Dasar Silat. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9(1), 7–14. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/593>
- Wantoro, A., & Alkarim, I. (2016). Aplikasi Pengendalian Persediaan Spare Part Traktor dengan Metode Buffer Stock dan Reorder Point (ROP) di Gudang Cabang Tanjung Karang (Studi Kasus CV. Karya Hidup Sentosa Lampung). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 7(2).